

SKRIPSI

**STRATEGI BERTAHAN HIDUP SOPIR ANGKUTAN UMUM
AKIBAT KEBIJAKAN KULIAH DARING DI LINGKUNGAN
KAMPUS UNIVERSITAS SRIWIJAYA INDRALAYA**



GILANG GUMELAR

07021281924078

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SKRIPSI

STRATEGI BERTAHAN HIDUP SOPIR ANGKUTAN UMUM AKIBAT KEBIJAKAN KULIAH DARING DI LINGKUNGAN KAMPUS UNIVERSITAS SRIWIJAYA INDRALAYA

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya



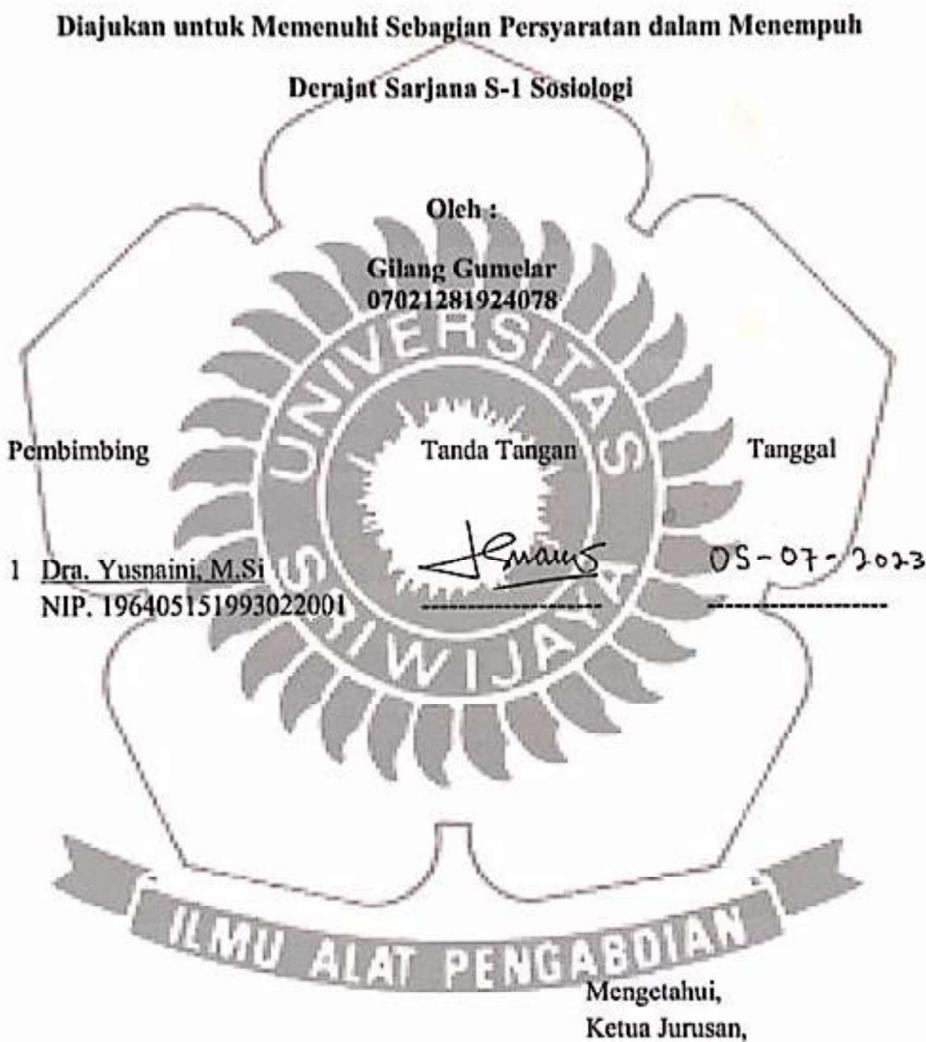
GILANG GUMELAR

07021281924078

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

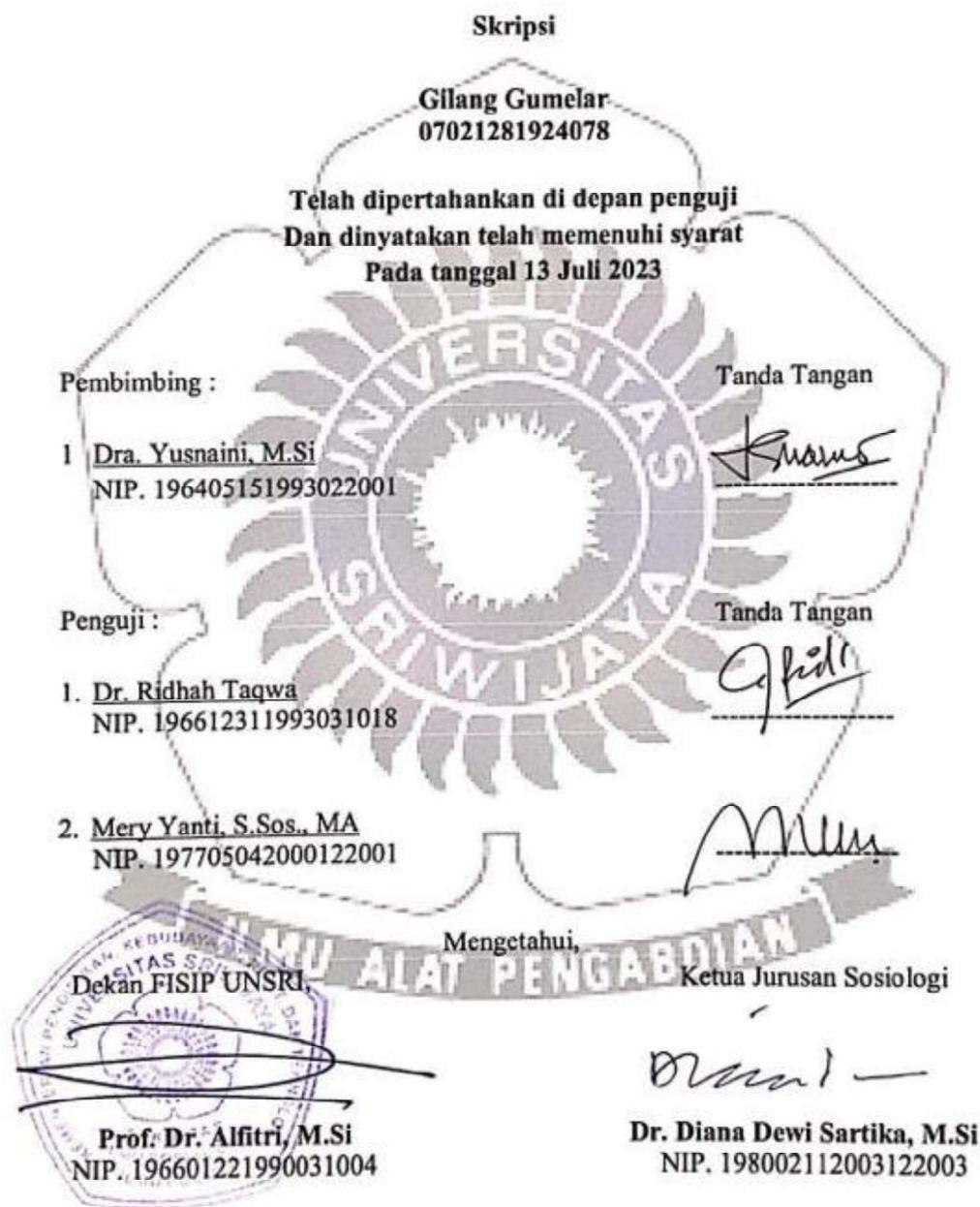
**"STRATEGI BERTAHAN HIDUP SOPIR ANGKUTAN UMUM
AKIBAT KEBIJAKAN KULIAH DARING DI LINGKUNGAN
KAMPUS UNIVERSITAS SRIWIJAYA INDRALAYA"**



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**"STRATEGI BERTAHAN HIDUP SOPIR ANGKUTAN UMUM
AKIBAT KEBIJAKAN KULIAH DARING DI LINGKUNGAN
KAMPUS UNIVERSITAS SRIWIJAYA INDRALAYA"**





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, TEKNOLOGI DAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

PERNYATAAN ORISIONALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Gilang Gumelar
NIM : 07021281924078
Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi saya yang saya buat berjudul "Strategi Bertahan Hidup Sopir Angkutan Umum Akibat Kebijakan Kuliah Daring Di Lingkungan Kampus Universitas Sriwijaya Indralaya" ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun

Indralaya, 15 Juli 2023

Yang buat pernyataan,



Gilang Gumelar

NIM.07021281924078

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Whatever you are, be a good one.”

Skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Allah SWT pencipta semesta alam yang telah memberikan nikmat, berkah dan rizki-Nya dalam kehidupan ini.
2. Kedua orang tua tercinta yang tidak pernah lelah dalam memberikan doa dan dukungan.
3. Saudara kandung yang tersayang yang selalu memberi dukungan.
4. Semua pihak *civitas* akademika kampus Universitas Sriwijaya yang telah memberikan bantuan serta dukungan selama masa perkuliahan.
5. Almamater kebanggaan Universitas Sriwijaya.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpah kan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Strategi Bertahan Hidup Sopir Angkutan Umum Akibat Kebijakan Kuliah Daring Di Lingkungan Kampus Universitas Sriwijaya Indralaya”**. Sholawat serta salam senantiasa kita curahkan kepada nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang seperti saat ini. Skripsi ini disusun dan diajukan sebagai salah satu syarat menyelesaikan program studi Strata Satu (S1) untuk mencapai gelar dalam Program Studi Sosiologi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari kekurangan, untuk itu penulis sangat menerima apabila ada kritik dan saran yang bersifat membangun. Penulis juga menyadari bahwa berkat bantuan, bimbingan dan kerjasama dari berbagai pihak yang terlibat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik, oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT karena atas izin dan karuniya-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat pada waktunya.
2. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak (Suwito) dan ibu (Satini) dan juga kakak saya (Eka Bagus Susanto) yang selalu mendampingi, memberikan doa, kasih sayang yang melimpah serta dukungan baik moril maupun materil selama penulis menjalani masa perkuliahan sampai di tahap akhir.
3. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE, IPU., ASEAN. Eng selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik Universitas Sriwijaya.
6. Ibu Gita Isyanawulan, S.Sos., MA selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik Universitas Sriwijaya.

7. Ibu Dra. Yusnaini, M.Si selaku Pembimbing Skripsi yang telah membimbing serta memberikan arahan selama proses penyusunan skripsi ini.
8. Bapak Muhammad Izzudin, S.Si., M.Sc selaku Pembimbing Akademik yang telah membantu dan memberikan arahan kepada penulis selama masa perkuliahan.
9. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Sosiologi FISIP Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama proses perkuliahan.
10. Mbak Yuni Yunita, S.Sos selaku Admin Jurusan Sosiologi FISIP Universitas Sriwijaya yang telah banyak membantu proses administrasi selama ini.
11. Staff dan Karyawan FISIP Universitas Sriwijaya yang selama ini turut membantu penulis dalam menyelesaikan urusan administrasi.
12. Teman-teman Jurusan Sosiologi angkatan 2019 yang telah menemanai penulis selama masa perkuliahan
13. Seluruh pihak yang terlibat dan memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Indralaya, Juli 2023

Gilang Gumelar
07021281924078

RINGKASAN

STRATEGI BERTAHAN HIDUP SOPIR ANGKUTAN UMUM AKIBAT KEBIJAKAN KULIAH DARING DI LINGKUNGAN KAMPUS UNIVERSITAS SRIWIJAYA INDRALAYA

Penelitian ini mengkaji tentang strategi bertahan hidup sopir angkutan umum yang berada di wilayah Indralaya. Permasalahan pada penelitian ini berasal dari kebijakan kuliah daring yang berdampak pada perekonomian, transportasi, mobilitas, pendidikan dan lain sebagainya. Dampak yang dirasakan masyarakat salah satunya di bidang transportasi yaitu sopir angkutan umum yang berada disekitar wilayah kampus universitas Sriwijaya Indralaya yang kehilangan penumpang signifikan setelah diberlakukannya kebijakan kuliah daring serta mengalami penurunan pendapatan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat kondisi sosial ekonomi dan mengetahui strategi bertahan hidup sopir angkutan umum yang berada di wilayah kampus Universitas Sriwijaya Indralaya. penelitian ini menggunakan teori strategi bertahan hidup dari Edi Suharto. Untuk mendapatkan informan menggunakan metode purposive. Terdapat 9 informan utama yaitu sopir angkutan umum, dan 2 informan pendukung yang merupakan istri dari sopir angkutan umum tersebut. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terjadi perubahan kondisi sosial ekonomi angkutan umum saat diberlakukannya kebijakan kuliah daring baik dari tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, tingkat pendapatan, dan kepemilikan barang. sedangkan strategi bertahan hidup yang digunakan sopir angkutan umum yang ada di sekitar wilayah kampus universitas Sriwijaya Indralaya saat diberlakukannya kebijakan kuliah daring, strategi aktif yang dilakukan sopir angkutan umum adalah dengan pekerjaan sampingan, menambah jam kerja, serta mengikutsertakan anggota keluarga untuk bekerja, lalu strategi pasif yang dilakukan adalah dengan menghemat biaya keluarga, mengatur pemasukan serta pengeluaran, dan bercocok tanam sayur mayur, kemudian untuk strategi jaringan mereka berhutang dan mendapatkan bantuan (Bansos) dari pemerintah.

Kata Kunci : Kuliah Daring, Strategi Bertahan Hidup, Sopir Angkutan Umum

Indralaya, Juli 2023

Pembimbing

Dra. Yusnaini, M.Si
NIP. 196405151993022001



SUMMARY

SURVIVAL STRATEGY OF PUBLIC TRANSPORT DRIVERS DUE TO ONLINE COLLEGE POLICIES IN CAMPUS ENVIRONMENT SRIWIJAYA UNIVERSITY INDRALAYA

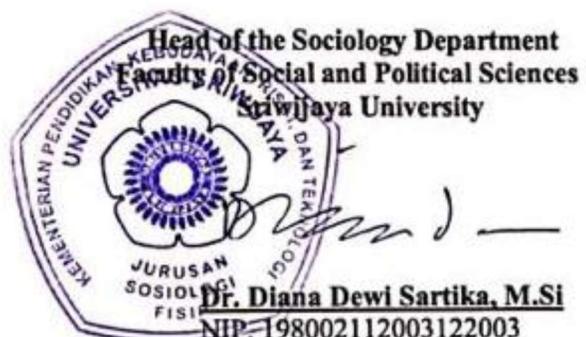
This research examines about survival strategy public transportation in Indralaya, Starting with problem online collage have impact these policies had an impact on the economy, transportation, mobility, education and so on. One of the impacts felt by the community is in the transportation sector, namely public transport drivers around the Sriwijaya Indralaya University campus area who lost significant passengers after the implementation of the online lecture policy and experienced a decrease in income. This study aims to look at socio-economic conditions and find out the survival strategies of public transport drivers who are in the Indralaya Sriwijaya University campus area. This study uses the survival strategy theory of Edi Suharto. To get informants using a purposive method. There are 9 main informants, namely public transport drivers, and 2 supporting informants who are the wives of these public transport drivers. The results of this study indicate that there was a change in the socio-economic conditions of public transport when the online lecture policy was implemented, both in terms of education level, type of work, income level, and ownership of goods. while the survival strategy used by public transport drivers around the Sriwijaya Indralaya university campus area when the online lecture policy was implemented, the active strategy carried out by public transport drivers was by side jobs, increasing working hours, and involving family members to work, then passive strategies what is being done is saving family costs, managing income and expenses, and growing vegetables, then for the network strategy they owe and get assistance (Bansos) from the government.

Keywords : Online collage, Survival Stretegy, Public Transport Driver.

Indralaya, Juli 2023

Advisor

Dra. Yusnaini, M.Si
NIP. 196405151993022001



DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN..... | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iii |
| PERNYATAAN ORISIONALITAS..... | iv |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN..... | v |
| KATA PENGANTAR..... | vi |
| RINGKASAN | viii |
| SUMMARY | ix |
| DAFTAR ISI..... | x |
| DAFTAR TABEL..... | xiv |
| DAFTAR GAMBAR..... | xv |
| DAFTAR BAGAN..... | xvi |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 7 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 7 |
| 1.3.1 Tujuan Umum | 7 |
| 1.3.2 Tujuan Khusus | 8 |
| 1.4 Manfaat penelitian..... | 8 |
| 1.4.1 Manfaat Teoritis | 8 |
| 1.4.2 Manfaat Praktis | 8 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN..... | 9 |
| 2.1 Tinjauan Pustaka | 9 |

| | |
|--|-----------|
| 2.1.1 Penelitian Terdahulu | 9 |
| 2.2 Kerangka Pemikiran..... | 17 |
| 2.2.1 Strategi bertahan Hidup..... | 17 |
| 2.2.2 Sopir Angkutan Umum | 19 |
| 2.2.3 Dampak Pandemi Pada Jasa Transportasi Angkutan Umum Di Lingkungan Kampus UNSRI Indralaya | 20 |
| 2.2.4 Kebijakan Kuliah Daring Universitas Sriwijaya..... | 21 |
| 2.2.5 Teori Strategi Bertahan Hidup (Edi Suharto)..... | 22 |
| 1. Strategi Aktif..... | 23 |
| 2. Strategi Pasif | 23 |
| 3. Strategi Jaringan..... | 24 |
| 2.3 Kerangka Pemikiran..... | 25 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 26 |
| 3.1 Desain Penelitian..... | 26 |
| 3.2 Lokasi Penelitian..... | 26 |
| 3.3 Strategi Penelitian | 27 |
| 3.4 Fokus Penelitian..... | 28 |
| 3.5 Jenis dan Sumber Data..... | 28 |
| 3.5.1 Data Primer | 28 |
| 3.5.2 Data Sekunder | 29 |
| 3.6 Kriteria dan Penentuan Informan..... | 29 |
| 3.8 Unit Analisis Data..... | 30 |
| 3.9 Teknik Pengumpulan Data..... | 31 |
| 3.9.1 Observasi..... | 31 |
| 3.9.2 Wawancara..... | 31 |
| 3.9.3 Dokumentasi | 32 |
| 3.10 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data | 32 |
| 1. Triangulasi sumber..... | 33 |
| 2. Triangulasi waktu..... | 33 |

| | |
|---|-----------|
| 3. Triangulasi metode..... | 33 |
| 3.11 Teknik Analisis Data..... | 34 |
| 3.12 jadwal Penelitian | 34 |
| BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN | 36 |
| 4.1 Gambaran Umum Kabupaten Ogan Ilir | 36 |
| 4.1.1 Letas Geografis | 36 |
| 4.1.2 Topografi..... | 37 |
| 4.1.3 Wilayah Administrasi..... | 38 |
| 4.1.4 Kependudukan..... | 39 |
| 4.1.5 Angkatan Kerja | 40 |
| 4.1.6 Pemerintahan..... | 40 |
| 4.1.7 Pendidikan..... | 42 |
| 4.1.8 Agama | 44 |
| 4.3 Gambaran Umum Informan | 44 |
| 4.3.1 Informan Utama | 45 |
| BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN | 52 |
| 5.1 Kondisi Sosial Ekonomi Sopir Angkutan Umum Indralaya | 52 |
| 5.1.1 Tingkat Pendidikan | 53 |
| 5.1.2 Pekerjaan Sampingan..... | 59 |
| 5.1.3 Tingkat Pendapatan..... | 65 |
| 5.1.4 Kepemilikan Barang..... | 73 |
| 5.2 Strategi Bertahan Hidup Sopir Angkutan Umum Indralaya | 78 |
| 5.2.1 Strategi aktif..... | 79 |
| 5.2.1.1 Pekerjaan Sampingan..... | 79 |
| 5.2.1.2 Anggota Keluarga Membantu Menambah Penghasilan Keluarga | 83 |
| 5.2.2 Strategi Pasif | 89 |
| 5.2.2.1 Menghemat Biaya Keluarga..... | 89 |
| 5.2.2.2 Bercocok Tanam Sayur Mayur | 93 |
| 5.2.3 Strategi Jaringan..... | 94 |

| | |
|--|------------|
| 5.2.3.1 Meminjam Uang..... | 94 |
| 5.2.3.2 Mendapatkan Bansos (Bantuan Sosial)..... | 97 |
| BAB VI PENUTUP | 100 |
| 6.1 Kesimpulan | 100 |
| 6.2 Saran..... | 100 |
| DAFTAR PUSTAKA | 102 |
| LAMPIRAN..... | 104 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1.1 Jumlah Kendaraan angkutan umum di Indralaya Ogan Ilir | 5 |
| Tabel 1.2 Jumlah Pendapatan Sopir Angkutan Umum Sebelum dan Saat adanya Kebijakan Kuliah Daring | 6 |
| Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan | 16 |
| Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan penelitian | 36 |
| Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Kabupaten Ogan Ilir | 40 |
| Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Menurut Jenis pekerjaan di Kabupaten Ogan Ilir | 41 |
| Tabel 4.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Berdasarkan Tingkat pendidikan di Kabupaten Ogan Ilir..... | 43 |
| Tabel 4.4 Jumlah Tempat Peribadatan Di Kabupaten Ogan Ilir, 2021 | 45 |
| Tabel 4.5 Daftar informan Utama | 52 |
| Tabel 5.1 Tingkat Pendidikan Sopir angkutan Umum Indralaya, Ogan Ilir | 60 |
| Tabel 5.2 Pekerjaan Sampingan Sopir Angkutan Umum Indralaya Ogan Ilir..... | 66 |
| Tabel 5.3 Perubahan jam operasional dan pendapatan pada sopir angkutan umum Indralaya Ogan Ilir | 73 |
| Tabel 5.4 Kepemilikan Mobil Sopir Angkutan Umum Indralaya Ogan Ilir | 78 |
| Tabel 5.5 Pekerjaan Sampingan Yang Dilakukan Sopir Angkutan Umum Indralaya Dimasa Kuliah Daring Universitas Sriwijaya..... | 83 |
| 5.2.1.2 Anggota Keluarga Membantu Menambah Penghasilan Keluarga | 84 |
| Tabel 5.4 Jenis strategi aktif yang digunakan sopir angkutan umum Indralaya Ogan Ilir | 88 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 4.1 Peta Wilayah Ogan Ilir | 37 |
| Gambar 4.2 Jumlah Sekolah di Kabupaten Ogan Ilir..... | 44 |

DAFTAR BAGAN

| | |
|----------------------------------|----|
| 2.1 Bagan Kerangka Berpikir..... | 27 |
|----------------------------------|----|

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut laporan WHO 31 Desember 2019 *china country office*, ditemukan penyakit yang serupa dengan paru paru basah atau *pneumonia* yang menjadi penyebab penularanya belum diketahui. Kasus ini pertama kali ditemukan di Wuhan, China. Pada awal tahun 2020 virus ini menjadi pandemi yang penyebarannya terus berkembang dengan cepat. Hingga pada awal Januari 2020 WHO menetapkan virus Covid-19 sebagai *public health of international concern* (PHEIC). Virus ini sudah menyebar melalui pernapasan dari batuk dan bersin yang menimbulkan infeksi saluran pernapasan dan bisa berakibat pada kematian (Tim Kerja Kementerian Dalam Negri, 2013).

Organisasi Kesehatan Dunia atau lebih dikenal dengan *World Health Organization (WHO)* menjelaskan bahwa virus dapat berubah menjadi sebuah pandemi yang bisa menyebar ke seluruh dunia, dan penyebaran yang begitu cepat dari waktu ke waktu. di masa pandemi Covid-19 ini, dunia sedang mengalami perubahan dari segala aspek sosial, budaya, ekonomi, politik serta sendi kehidupan manusia, baik di kota-kota besar maupun di kota-kota kecil. Ketika peandemi Covid-19 melanda, muncul tatanan sosial baru yang diikuti dengan kebijakan *social distancing* serta *physical distancing*. Tujuan dari adanya kegiatan tersebut tidak lain dan tidak bukan hanya untuk kepentingan mencegah penyebaran dan menekan angka penularan virus Covid-19 yang begitu cepat di berbagai daerah di Indonesia. Pada realitasnya, sebelum dan selama wabah Covid-19, pendapatan berubah karena tatanan sosial baru yang harus di hadapi masyarakat Indonesia, masyarakat juga harus bisa beradaptasi dengan kebiasaan baru menyesuaikan keadaan setelah adanya pandemi (Hidayati dkk., 2022). Pemerintah Indonesia melakukan upaya untuk menekan penularan virus dengan membuat beberapa kebijakan untuk membatasi kegiatan diluar rumah, belajar mengajar, bekerja dari rumah (*work from home*) dan ibadah atau aktivitas keagamaan. Adanya kebijakan belajar dari rumah akibat pandemi Covid-19 menyebabkan penurunan interaksi sosial dan komunikasi

pada masyarakat. Selain itu dampak yang ditimbulkan menimbulkan kekhawatiran karena kebijakan ini memberikan dampak juga terhadap sektor perekonomian.

Sektor ekonomi adalah sektor yang paling berdampak akibat adanya pandemi Covid-19. Menurut catatan dari Badan Pusat Statistik (BPS), Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada triwulan II tahun 2020 menurun sebesar 5,32 persen (BPS, 2020). Penurunan ekonomi ini menyebabkan banyaknya pekerja yang kehilangan pekerjaan. Kementerian Ketenagakerjaan (Kemnaker) tahun 2020 menyatakan bahwa pada masa pandemi, tenaga kerja yang dipecat atau di PHK mencapai 1.943.916 pekerja dari 114.340 perusahaan di Indonesia. Situasi pandemi Covid-19 secara tidak langsung berdampak pada sektor-sektor lain seperti pekerja harian, pedagang, UMKM dan industri di masyarakat yang membutuhkan keramaian masa. Industri yang terdampak merupakan jenis industri yang bersifat konvensional dan bergantung dengan keramaian massa (Kurniawansyah, 2020). Salah satunya adalah sektor jasa transportasi umum angkutan kota.

Awal Maret 2020 munculnya kasus pertama Covid-19 di Indonesia secara perlahan memberikan dampak pada beberapa sektor kehidupan. Kampus Universitas Sriwijaya yang berada di wilayah Indralaya, Provinsi Sumatera Selatan adalah salah satu kota/kabupaten yang tidak lepas dari dampak adanya pandemi. Upaya terus dilakukan dengan menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan kebijakan belajar daring demi menekan penularan virus Covid-19. Pada akhir bulan Maret kebijakan kuliah daring mulai diterapkan oleh kampus Universitas Sriwijaya dan beberapa kampus lainnya di Sumatera Selatan, dengan adanya Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 3 - 36962/MPK.A/HK/2020 Tahun 2020 tentang Pencegahan COVID -19 di Satuan Pendidikan dan Kebudayaan dalam Surat Edaran yang berisi tentang penyelenggaraan pendidikan jarak jauh sesuai dengan kondisi masing masing perguruan tinggi

Perubahan yang paling terasa selama pandemi Covid-19 adalah semakin sedikitnya orang yang beraktivitas di luar rumah (tanpa keluar rumah) karena harus mematuhi peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah agar angka penularan dan penyebaran virus ini dapat ditekan serta dikendalikan, aktivitas diluar rumah hanya dilakukan kecuali sangat mendesak. Bertambahnya jumlah masyarakat yang tidak

keluar rumah disebabkan oleh himbauan pemerintah untuk tidak melakukan aktivitas di luar rumah jika tidak ada keperluan yang sangat mendesak, kecuali kendaraan pengangkut barang. Hal ini tentu juga berdampak pada transportasi umum. Larangan bepergian atau keluar rumah ini menimbulkan berbagai masalah angkutan umum dalam lalu lintas sehari-hari.

Adanya pandemi ini membawa perubahan yang signifikan, tetapi yang cukup jelas terlihat adalah pola dari kebiasaan masyarakat dalam bersosial, kegiatan ekonomi, pekerjaan dan pendidikan. Salah satunya adalah kegiatan belajar mengajar secara daring (*online*) di semua jenjang pendidikan. Mulai dari Taman Kanak-Kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP/Sederajat), Sekolah Menengah Atas (SMA/Sederajat), hingga Perguruan Tinggi (PT), kecuali yang memang membutuhkan kegiatan tatap muka seperti praktikum dan penelitian tugas akhir yang diharuskan ke lapangan dengan syarat yang sudah ditentukan. Hal ini sudah dijelaskan dalam Keputusan Bersama 4 Menteri Nomor 01/KB/2020 tanggal 15 Juni 2020 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran pada Tahun Ajaran 2020/2021 dan Tahun Akademik 2020/2021 di Masa Pandemi *Corona Virus Disease* (Covid-19).

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) mengeluarkan Surat Edaran (SE) Mendikbudristek Nomor 2 Tahun 2022 tentang Diskresi Pelaksanaan Keputusan Bersama Empat Menteri tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19. Dalam Surat Edaran tersebut, dijelaskan bahwa Pembelajaran Tatap Muka (PTM) terbatas dapat dilaksanakan dengan jumlah peserta didik 50 persen dari kapasitas ruang kelas pada satuan pendidikan yang berada di daerah dengan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) level 2.

Sistem belajar daring diterapkan pada akhir bulan Maret 2020 hampir di seluruh daerah di Indonesia tidak terkecuali pada Perguruan Tinggi yang ada di Provinsi Sumatera Selatan khususnya Universitas Sriwijaya. Sesuai dengan Surat Edaran dari Rektor Universitas Sriwijaya Nomor: 003/UN9/SE.BUK.HT/2020 Tentang Pencegahan Wabah *Corona Virus Disease* (Covid-19) di lingkungan Universitas Sriwijaya, yang mengharuskan seluruh komponen Rektorat, Fakultas, Jurusan, Program Studi, Laboratorium, Lembaga, Unit Pelaksana Teknis, Biro,

Bagian, Sub-Bag, Dosen, dan Tenaga Kependidikan di Universitas Sriwijaya untuk melakukan tindakan preventif pencegahan penyebaran Virus Corona (Covid-19) dengan segera menerapkan sistem belajar jarak jauh setelah surat edaran dari Rektor ini di keluarkan.

Salah satu dampak yang dirasakan akibat dari kebijakan belajar daring karena pandemi Covid-19 ini pada yaitu menurunnya pendapatan moda transportasi umum akibat dibatasinya masyarakat yang melakukan aktivitas diluar rumah. Tentu ini telah mengurangi pendapatan pemilik kendaraan, pengemudi (sopir). Rendahnya pendapatan di masa pandemi Covid-19 juga berimbang pada tidak terpenuhinya kebutuhan sehari-hari dari pemilik kendaraan, pengemudi, dan kernet. Pendapatan tersebut tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarganya, serta permasalahan ekonomi lainnya. Dampaknya, banyak mobil angkutan umum tidak berjalan seperti biasanya dan hal tersebut mempengaruhi ke sektor lainnya. Angkutan umum di Indralaya yang banyak beroprasi adalah jurusan kampus Universitas Sriwijaya sampai ke Pasar Indralaya, dimana para penumpangnya kebanyakan adalah para pelajar dan mahasiswa. Meskipun ada kebijakan PSBB angkutan umum tetap boleh beroprasi dengan syarat menerapkan protokol kesehatan dan menjaga jarak antar penumpang.

Tabel 1.1 Jumlah Kendaraan angkutan umum di Indralaya Ogan Ilir

| No | Nama Kendaraan | Tahun | Jumlah |
|----|---------------------------|-------|--------|
| 1. | Angkutan umum (angkot) | 2017 | 217 |
| 2. | Angkutan umum (angkot) | 2018 | 263 |
| 3. | Angkutan umum (angkot) | 2019 | 347 |

Sumber : Dinas Perhubungan, 2019

Menurut keterangan pak Anshori salah saudara sopir angkutan umum di Indralaya Kecamatan Indralaya Indah, “para sopir jika keadaan normal sebelum corona bisa jauh lebih mudah mendapatkan penumpang, para sopir juga mulai beroprasi pada

pukul 06.00 WIB karena mayoritas penumpang adalah kalangan pelajar dan mahasiswa. Tetapi pada saat kebijakan PSBB mulai mengalami kesulitan mendapatkan penumpang, jam operasionalpun menjadi terbatas tidak seperti biasanya, belum lagi ditambah bahaya penularan virus Covid-19. Akibat dari kebijakan ini yang paling terasa adalah pada saat belajar daring diterapkan oleh UNSRI Indralaya dan seluruh sekolah yang ada di Indralaya membuat penumpang semakin sepi, tentu hal ini akan mempersulit para sopir angkutan umum di Indralaya Kecamatan Indralaya Indah dalam menjalankan pekerjaanya dan mencukupi kebutuhanya secara finansial”. Kebutuhan keluarga yang tidak sebanding dengan pendapatan dari bekerja sebagai sopir angkutan umum.

Tabel 1.2 Jumlah Pendapatan Sopir Angkutan Umum Sebelum dan Saat adanya Kebijakan Kuliah Daring

Dari keterangan salah satu sopir angkutan umum yang ada di Indralaya didapatkan data sebagai berikut :

| No | Bulan | Pendapatan | Jam Operasional |
|----|--|-------------|-------------------|
| 1. | Januari 2020 (sebelum adanya Kuliah Daring) | Rp.250.000 | 06.00 – 18.00 WIB |
| 2. | Maret 2020 (Awal Penerapan Kebijakan Kuliah daring) | Rp. 110.000 | 06.00 – 17.00 WIB |
| 3. | Mei 2020 (Kuliah daring dan penambahan kebijakan PSBB) | Rp.50.000 | 06.00 – 15.00 WIB |
| 4. | Juni – Agustus 2020 (Transisi Penerapan New Normal) | Rp. 80.000 | 06.00 – 15.00 WIB |

Sumber : Sopir Angkutan Umum di Kota Indralaya, 2020

Dampak kebijakan ini membuat kondisi sosial ekonomi sopir angkut menjadi berubah. Sebelum adanya pandemi Covid-19 jumlah angkutan yang beroperasi cukup banyak dan penumpangnya kebanyakan berasal dari kalangan pelajar, hal ini dikarenakan ongkosnya yang dapat dijangkau, Tetapi saat adanya pandemi Covid-19 penumpang menjadi sepi, Semula angkutan umum bisa membawa penumpang sebanyak 8 orang, sekarang jika pun ada, penumpang yang dibawa tidak sebanyak waktu sebelum adanya Covid-19 karena para sopir juga harus mematuhi protokol kesehatan yang ada.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Aka Cendiani Pangaribuan yang berjudul: *Strategi Bertahan Sopir Angkot Di Kota Pekanbaru Tahun 2019*. Menyatakan bahwa para sopir angkot menggunakan strategi bertahan hidup yang dibagi menjadi tiga, yaitu strategi jaringan, strategi aktif dan strategi pasif. Faktor bertahan sopir angkot diantaranya tidak adanya kemampuan untuk pekerjaan lain, kurangnya pengalaman kerja, Pendidikan yang tidak memadai serta umur yang tidak lagi muda dan sudah memiliki kenyamanan untuk bekerja sebagai sopir angkot.

Aktivitas kampus yang sepi karena mahasiswa melakukan kuliah daring membawa perubahan pada sekitar wilayah kampus, terutama pada masyarakat sekitar. Penurunan mobilitas sosial juga diikuti dengan perubahan pada pendapatan maupun penghasilan masyarakat, tentu hal tersebut sangat berbanding jauh ketika sebelum terjadinya pandemi yang melanda Indonesia, penurunan pendapatan hampir dirasakan seluruh lapisan masyarakat, tidak terkecuali supir angkutan umum yang juga ikut merasakan dampak dari pandemi Covid-19. Kebijakan terkait belajar daring telah memberikan perubahan sosial pada wilayah sekitar kampus Universitas Sriwijaya dimana aktivitas di kampus mulai sepi dan mahasiswa banyak pulang kerumah masing-masing, hal ini tentu memberikan dampak yang signifikan pada penggunaan moda transportasi di wilayah kampus yang menurun drastis sehingga juga berimbas pada penurunan penggunaan jasa supir angkutan umum yang biasa digunakan oleh para mahasiswa dan dosen untuk beraktivitas di kampus sebelum terjadinya pandemi. Ini telah mengurangi pendapatan pemilik kendaraan, pengemudi dan kernet. Rendahnya pendapatan di masa pandemi Covid-19 juga berimbas pada kredit mobil yang ditangguhkan, dan kebutuhan sehari-hari

pemilik kendaraan, pengemudi dan kernet tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarganya, serta permasalahan ekonomi lainnya. Akibatnya, banyak mobil angkutan umum tidak berjalan seperti biasanya dan hal tersebut mempengaruhi ke sektor lainnya.

Sepinya penumpang, yang berimbas pada penurunan pendapatan, membuat para sopir angkot harus memiliki strategi untuk bertahan ditengah kebijakan kuliah daring yang diterapkan. Pada hal ini peneliti tertarik untuk mengetahui kondisi sosial dan ekonomi sopir angkutan umum sebelum dan saat kuliah daring dan strategi apa yang digunakan oleh para sopir angkot disekitar wilayah Universitas Sriwijaya kampus Indralaya agar bisa bertahan untuk mencukupi kebutuhan ekonomi keluarga pada saat kebijakan kuliah daring diterapkan. Berdasarkan paparan di atas, penulis tertarik dalam mengkaji serta menggali lebih mendalam bagaimana cara sopir angkutan umum pada saat kebijakan kuliah daring diterapkan di Indralaya. Sehingga peneliti mengambil judul penelitian “*Strategi Bertahan Sopir Angkutan Umum Akibat Kebijakan Kuliah Daring Di Lingkungan Kampus Universitas Sriwijaya Indralaya*”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana kondisi sosial ekonomi sopir angkutan umum di lingkungan kampus Universitas Sriwijaya Indralaya sebelum dan saat kuliah daring?
2. Bagaimana strategi bertahan hidup sopir angkutan umum di lingkungan kampus Universitas Sriwijaya Indralaya saat kuliah daring?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian secara umum bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis Strategi Bertahan Hidup Sopir Angkutan Umum Saat Kuliah Daring Di Lingkungan Kampus Universitas Sriwijaya Indralaya.

1.3.2 Tujuan Khusus

Berdasarkan Rumusan masalah masalah di atas, maka secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Mengetahui kondisi sosial ekonomi sopir angkutan umum di lingkungan kampus Universitas Sriwijaya Indralaya sebelum dan saat kebijakan kuliah daring.
2. Mengetahui strategi bertahan hidup sopir angkutan umum di lingkungan kampus Universitas Sriwijaya Indralaya saat kebijakan kuliah daring.

1.4 Manfaat penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan akademis dan bermanfaat dalam menambah literatur ilmu sosial terutama pada kajian Sosiologi Ekonomi khususnya dalam ruang lingkup perubahan kondisi sosial ekonomi, berharap penelitian ini bisa bermanfaat dan menjadi referensi bagi mahasiswa untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam menggambarkan kondisi sosial ekonomi strategi bertahan hidup sopir angkutan di lingkungan kampus Universitas Sriwijaya Indralaya sebelum dan saat kebijakan kuliah daring. Sehingga bisa dijadikan bahan pertimbangan bagi pemerintah kota Ogan Ilir, instansi terkait khususnya Dinas Perhubungan Ogan Ilir Indralaya dalam memberikan masukan dan pengambilan kebijakan terkait dengan masalah angkutan umum saat adanya pandemi *Covid-19*.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Abdulsyani. (2002). *Masyarakat : Dinamika Kelompok Dan Implikasi Kebudayaan Dan Pembangunan*. Bandar Lampung: UNILA Press.
- Bungin, B. (2007). *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Public, Dan Ilmu Sosial Lainya*. Prenadamed
- Kusnadi. (2000). *Nelayan Adaptasi Dan Jaringan Sosial*. Humaniora Utama Press.
- Moleong, J. (2002). *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*. PT Remaja Rosdakarya
- Moleong , Lexi J. 2011 Metode Penelitian Kualitatif. Bandung :PT Remaja Rosdakarya
- Nasrullah, Aden. (2002). Sosiologi Perkotaan. Jakarta : Salemba Humaika
- Scott James C. 1983. *Moral ekonomi petani : Pergolakan Dan Substansi Di Asia Tenggara*. Jakarta: LP3ES
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Suharto, Edi (2013). *Kemiskinan & Perlindungan Sosial di Indonesia*. Alfabeta.
- Suharto, Edi (2014). *Membangun masyarakat memberdayakan masyarakat rakyat* (Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial Dan Pekerjaan Sosial). Bandung: PT. Refika Aditama

JURNAL

- Febriani Dinna. (2017). Strategi Bertahan Hidup Petani Penggarap Di Jorong Sarilamak Nagari Sarilamak Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota. In *JOM FISIP* (Vol. 4, Issue 1).
<file:///Users/gilanggumelar/Downloads/133913-ID-strategi-bertahan-hidup-petani-penggarap.pdf>
- Hidayati, D. A., Habibah, S., Ratnasari, Y., Sosiologi, J., & Lampung, U. (2022). Sosiologi: Jurnal Ilmiah Kajian Ilmu Sosial Dan Budaya Strategi Bertahan Hidup Pedagang Pasar Tradisional Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pada Pedagang Kecil Di Pasar Koga, Kecamatan Kedaton Kota Bandar Lampung). *Jurnal Ilmiah Kajian Ilmu Sosial Dan Budaya*, 24(1), 39–56.
<http://jurnalsosiologi.fisip.unila.ac.id/index.php/jurnal>

- Jaya Indra. (2021, December 23). *Penguatan Sistem Kesehatan dalam Pengendalian COVID-19*. Kemenkes RI. <http://p2p.kemkes.go.id/penguatan-sistem-kesehatan-dalam-pengendalian-covid-19/>
- Kusnadi. (2019). STRATEGI SURVIVAL MASYARAKAT NELAYAN DUSUN YEHIBIYU, DESA PATAS, BALI (SEBAGAI SUMBER BELAJAR MATA PELAJARAN SOSIOLOGI DI SMA). In *Journal Pendidikan Sosiologi Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Sejarah, Sosiologi dan Perpustakaan* (Vol. 1, Issue 3). <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jpsu.v1i3.28995>
- Lestari. (2017). Strategi Pemenuhan Kebutuhan Hidup Keluarga Sopir Angkutan Barang (Studi Sopir Angkutan Barang Di PT Sekarsindo Sejahtera Harapan Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. In *JOM FISIP* (Vol. 4, Issue 1). <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/geografi/vol7-iss1/199>
- Nurjanah. (2016). *ANALISIS KONDISI SOSIAL-EKONOMI MASYARAKAT MIGRAN SEBELUM DAN SESUDAH BERADA DI KOTA TIMIKA*. <https://doi.org/https://doi.org/10.17509/strategic.v16i2.7068>
- Oktorini, D., Nurleni, E., & Ilham Perdana, D. (2018). *Jurnal Sosiologi Volume I Edisi 1*. <file:///Users/gilanggumelar/Downloads/133913-ID-strategi-bertahan-hidup-petani-penggarap.pdf>
- Pratama. (2017). *yesi-REP*. <https://doi.org/https://doi.org/10.32734/intervensisosial.v1i1.9079>